

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL - QURAN HADIS KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH DDI TAQWA PARE-PARE

Umrah

Madrasah Ibtidaiyah DDI Taqwa Pare-Pare  
Umrah.1967@gmail.com

Corresponding Author: umrah.1967@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar Al-Quran Hadis melalui penggunaan media audio visual di kelas IV MI DDI TAQWA Kota Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI DDI TAQWA Kota Parepare. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar Al-Quran Hadis. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data dilakukan dari hasil tes belajar. Metode analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar dengan media audio visual di kelas IV MI DDI Taqwa Kota Parepare mengalami peningkatan di setiap siklusnya yaitu pada siklus I ketuntasan sebesar 40 % kemudian siklus II sebesar 60 % dan pada siklus ketiga 93,3 % tingkat ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar di MI DDI Taqwa kota Parepare.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Audio Visual, Hasil Belajar.

### Abstract

*This study aims to obtain data regarding learning outcomes of Al-Quran Hadith through the use of audio-visual media in class IV MI DDI TAQWA Parepare City. The object in this research is the result of learning Al-Quran Hadith. This research was conducted in three cycles consisting of 4 stages, namely action planning, action implementation, observation and reflection. Methods of data collection is done from the results of learning tests. Research data analysis method using descriptive qualitative analysis. The results showed that the learning outcomes of students who were taught with audio-visual media in class IV MI DDI Taqwa Parepare City experienced an increase in each cycle, namely in the first cycle of completeness by 40% then in the second cycle by 60% and in the third cycle 93.3% level completeness. This shows that audio-visual media is effectively used to improve learning outcomes at MI DDI Taqwa Parepare city.*

**Keywords:** *Audio Visual Learning Media, Results Study*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien.

Dunia pendidikan saat ini tidak luput dari teknologi modern, walaupun masih sangat minim, tapi paling tidak di setiap kelas sudah mulai menggunakan LCD. Penggunaan alat-alat modern memang seharusnya sudah suatu keharusan diterapkan dalam dunia pendidikan. Sudah tidak saatnya guru mengajar di kelas hanya dengan menggunakan bantuan papan tulis dan spidol atau kapur. Dengan perkembangan teknologi saat ini, seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan berkembangnya teknologi pendidikan tersebut menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Khususnya pada usia anak-anak pendidikan dengan menggunakan media audio visual seperti televisi, VCD, LCD, dan lain sebagainya, tentunya akan lebih menarik perhatian daripada didapat dari guru saja. Apabila diperhatikan mengapa anak-anak bisa dapat antusias apabila menonton film kartun atau bermain playstation daripada memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah dalam mengajar guru terlalu klasik atau tidak update, atau kata lain guru tidak modern baik dalam metode pembelajaran dan juga dalam penggunaan dan belajar.

Penggunaan audio visual seperti VCD atau LCD, tentu dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga, sifat audio visual dari televisi atau monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada pemirsanya. Nasution (2005) Ada yang menafsirkan teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat modern yang sebenarnya dihasilkan bukan untuk khusus untuk keperluan pendidikan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, TV, Video Tape Recorder, computer, dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual. Teknologi pendidikan kerap disebut "hardware". Alat-alat tersebut besar manfaatnya, namun bukan inti atau hakikat teknologi pendidikan. Alat-alat itu sendiri tidak mengandung arti pendidikan, alat-alat itu bermanfaat bila dikaitkan dengan suatu pelajaran atau program.

Olehnya itu menurut peneliti, dalam proses pembelajaran perlu adanya metode

baru. Namun dalam teknologi pendidikan media audio visual tentu masih dianggap sebagai hal yang penting, dan bukan dianggap hal yang harus dikesampingkan. Kelebihan-kelebihan media audio visual juga dijelaskan oleh Wahyudi (1988) yaitu televisi sebagai media massa mempunyai banyak kelebihan dalam menyampaikan pesan-pesannya dibanding media massa lainnya, karena pesan-pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara secara bersama-sama (singkron) dan hidup sangat aktual. yaitu dengan menggunakan media audio visual, agar siswa lebih memahami pelajaran-pelajaran dalam suasana yang menyenangkan.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian Tentang Peningkatkan Hasil Belajar dengan menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyyah DDI Taqwa Parepare.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas. Menurut Muhadi (2013), penelitian dilaksanakan dalam bentuk siklus, dimana pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI DDI TAQWA Parepare. Lokasi penelitian ini adalah MI DDI TAQWA Parepare. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juni 2022. Metode pengumpulan data dilakukan dari hasil tes belajar. Metode analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu dengan syarat 75% materi pelajaran dikuasai oleh peserta didik maka akan disebut tuntas belajar secara individu dan 85% peserta didik tuntas belajar disebut tuntas kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Siklus I***

Data hasil penelitian tindakan pada siklus I tentang motivasi belajar dan prestasi belajar Al-Quran Hadis siswa, menunjukkan masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru, belum berani menjawab pertanyaan guru, tidak menggali informasi pada video pembelajaran, belum berani tampil kedepan mempresentasikan hasil tugasnya, namun jika dirata-ratakan persentase keaktifan peserta didik pada materi puasa Sunnah dengan menggunakan media Audio Visual sebesar 73 %. Dengan demikian menurut criteria interpretasi aktivitas peserta didik dapat dikategorikan "Baik". Nilai hasil tes peserta didik siklus 1 setelah diterapkan media pembelajaran Audio Visual dikelompokkan dalam 5 kategori yang telah ditetapkan oleh Nurkencana, maka akan diperoleh distribusi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Prekuensi dan Presentase Siklus I

	Persentase Penguasaan Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
	81 - 100	Sangat Tinggi	1	6,67 %
	70 - 80	Tinggi	5	33,33 %
	50 - 69	sedang	8	53,33 %
	30 - 49	Rendah	1	6,67%
	0 - 29	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			15	100%

Data pada tabel 4, distribusi prekuensi dan presentase menunjukkan bahwa hasil tes peserta didik pada siklus 1 setelah diterapkan media pembelajaran Audio Visual 1 orang peserta didik (5 %) berada pada kategori rendah, 8 orang peserta didik (60%) berada pada kategori sedang, 5 orang peserta didik (30 %) berada pada kategori tinggi, 1 orang peserta didik (5 %) berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya jika skor hasil belajar dianalisis dengan ketuntasan belajar peserta didik, di MI DDI Taqwa maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Presentase ketuntasan belajar peserta didik di MI DDI Taqwa Parepare

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 69	Tidak Tuntas	9	60 %
70 - 100		6	40 %
<b>Jumlah</b>		15	100 %

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes belajar peserta didik pada siklus 1 adalah 40, hal ini berarti berada dibawah ketuntasan belajar minimal secara klasikal. Oleh karena itu perlu tindakan kelas dilanjut pada pertemuan kedua pada siklus II. Jenis aktivitas peserta didik yang diamati berupa aktivitas yang sesuai dengan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual dan aktivitas yang tidak sesuai dengan pembelajaran.

### ***Hasil Penelitian dan Pembahasan pada siklus II***

Hasil Observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan penggunaan media Audio Visual pada siklus II menunjukkan masih ada beberapa

peserta didik yang tidak memperhatikan guru, belum berani menjawab pertanyaan guru, tidak menggali informasi pada video pembelajaran, belum berani tampil kedepan mempresentasikan hasil tugasnya, namun jika dirata-ratakan persentase keaktifan peserta didik pada materi hukum bacaan idgham Bilaghunnah dengan menggunakan media Audio Visual sebesar 76 %. Dengan demikian menurut kriteria interpretasi aktivitas peserta didik, dapat dikategorikan “Baik”.

Nilai hasil tes peserta didik siklus II setelah diterapkan media pembelajaran Audio Visual dikelompokkan dalam 5 kategori yang telah ditetapkan oleh nurkencana, maka akan diperoleh distribusi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Prekuensi dan Presentase Siklus II

	Persentase Penguasaan Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
	81 - 100	Sangat Tinggi	3	20%
	70 - 80	Tinggi	6	40 %
	50 - 69	sedang	6	40 %
	30 - 49	Rendah	0	0
	0 - 29	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			15	100%

Data pada tabel 3, distribusi prekuensi dan presentase menunjukkan bahwa hasil tes peserta didik pada siklus II setelah diterapkan media pembelajaran Audio Visual 3 orang peserta didik(20%) berada pada kategori rendah, 6 orang peserta didik (40%) berada pada kategori sedang, 6 orang peserta didik (40 %) berada pada kategori tinggi.Selanjutnya juga skor hasil belajar dianalisis dengan ketuntasan belajar peserta didik, di MI DDI Taqwa maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Presentase ketuntasan belajar peserta didik di MI DDI Taqwa Parepare II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 69	Tidak Tuntas	96	40 %
70 - 100	Tuntas		60%
<b>Jumlah</b>		15	100 %

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes belajar peserta didik pada siklus II adalah 60, hal ini berarti berada dibawah ketuntasan belajar

minimal secara klasikal. Oleh karena itu perlu tindakan kelas dilanjut pada pertemuan kedua pada siklus II.

Jenis aktivitas peserta didik yang diamati berupa aktivitas yang sesuai dengan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual dan aktivitas yang tidak sesuai dengan pembelajaran.

### ***Hasil Penelitian dan Pembahasan pada siklus III***

Hasil Observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis dengan penggunaan media Audio Visual pada siklus III menunjukkan masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru, belum berani menjawab pertanyaan guru, tidak menggali informasi pada video pembelajaran, belum berani tampil kedepan mempresentasikan hasil tugasnya, namun jika dirata-ratakan persentase keaktifan peserta didik pada materi hukum bacaan iqlab dengan menggunakan media Audio Visual sebesar 90 %. Dengan demikian menurut criteria interpretasi aktivitas peserta didik dapat dikategorikan “Baik”.

Nilai hasil tes peserta didik siklus III setelah diterapkan media pembelajaran Audio Visual dikelompokkan dalam 5 kategori yang telah ditetapkan oleh Nurkencana, maka akan diperoleh distribusi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Prekuensi dan Presentase Siklus III

	Persentase Penguasaan Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
	81 – 100	Sangat Tinggi	9	60 %
	70 – 80	Tinggi	5	33,3 %
	50 – 69	sedang	1	6,7 %
	30 - 49	Rendah	0	0
	0 - 29	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			15	100%

Data pada tabel 4, distribusi prekuensi dan presentase menunjukkan bahwa hasil tes peserta didik pada siklus III setelah diterapkan media pembelajaran Audio Visual 1 orang peserta didik (6,7%) berada pada kategori sedang, 5 orang peserta didik (33,3%) berada pada kategori tinggi, 9 orang peserta didik (60 %) berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya juga skor hasil belajar dianalisis dengan ketuntasan belajar peserta didik, di MI DDI Taqwa maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Presentase ketuntasan belajar peserta didik di MI DDI Taqwa Parepare

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 69	Tidak Tuntas	1	6,7 %
70 - 100		14	93,3 %
<b>Jumlah</b>		15	100 %

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes belajar peserta didik pada siklus III adalah 100 % dan telah mencapai ketuntasan belajar minimal secara klasikal dikatakan tuntas klasikal bila 93,3% anak mencapai ketuntasan

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar dengan media audio visual di kelas IV MI DDI Taqwa Kota Parepare mengalami peningkatan di setiap siklusnya yaitu pada siklus I ketuntasan sebesar 40 % kemudian siklus II sebesar 60 % dan pada siklus ketiga 93,3 % tingkat ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar di MI DDI Taqwa kota Parepare.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ampel, Sunan. 2012. Metode Penelitian. Tersedia pada <http://digilib.sunan.ampel.ac.id/files/disk1/168/jipitain-yaniesnury-8366-babiii.pdf>. Diakses 13 Agustus 2013
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jafar. 2007. Evaluasi Program Pendidikan dan Pedoman Teoritis Praktis bagi Pradiksi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Bitstream. 2011. Pengertian Efektivitas. Tersedia pada <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29153/3/Chapter52011.pdf>. Diakses 12 April 2013.
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka` Mas'ud Badolo, 2012. Pedoman Teknik Penulisan Skripsi. Parepare.
- Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme

Guru.

Jakarta: Rajawali Pers.

Sahabuddin. 2007. Mengajar dan Belajar Dua Aspek dari Suatu Proses yang Disebut Pendidikan. Makassar: Universitas Negeri Makassar

Samsudin. 2008 .Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi.

Jakarta: Litera Prenada Media Group.

Sudjana, Nana, 2002. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung PT.Remaja Rosda Karya Yovan, P. 2008. Memoridan Pembelajaran Efektif. Jakarta: Yrama Widya

Prof.Nasution.M.a, 2005. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual.

Jakarta; Bumi Aksara

Rudi Bretz: 1971. Mengklasifikasikan Media berdasarkan unsure pokoknya. Cat. IV. Bandung; Humaniora TB. Wahyudi 1988. Pembelajaran Penggunaan Media Audio Visual Berbentuk VCD. Bandung; Humaniora.

Uno, Hamzah B. 2007. Model Pembelajaran. Jakarta:Bumi Aksara